

Minutes Fed Pangkas Kejatuhan Dolar

MARKET UPDATE

ASIAN SESSION

Kamis, 09 April 2026

▪ MARKET OVERVIEW ▪

Lonjakan tajam terjadi pada NZDUSD di perdagangan kemarin, dimana The Kiwi melesat +1.62% pada level \$0.5822 setelah menembus level tertinggi intraday \$0.5859. Selain berkurangnya kecemasan akan eskalasi di Timur Tengah. Kabar RBNZ mempertahankan suku bunga di level 2.25% pada pertemuan kemarin. Pernyataan Gubernur Anna Berman yang mengantisipasi lonjakan inflasi hingga 4.2% di kuartal kedua 2026 memberikan sinyal pengetatan di masa depan, yang mendukung penguatan.

AUDUSD catat kenaikan dalam tiga sesi perdagangan berturut-turut di tengah berkurangnya kecemasan terhadap geopolitik di Timur Tengah. AUD melonjak dengan bertahan di atas psikologis resisten \$0.7000. AUD menguat +1.02% pada \$0.7046, belum cukup mampu bertahan di atas \$0.7050 untuk mengkonfirmasi kenaikan lanjutan menuju \$0.7080-\$0.7100. Data ekonomi Australia terbaru memicu kekhawatiran bahwa tingginya harga energi dapat memaksa RBA tetap agresif..

Pelemahan dolar AS pasca pengumuman gencatan senjata sementara di Timur Tengah membuat nilai tukar USDJPY menguat. Penurunan tajam harga minyak dunia (turun hampir \$20/barel) memberikan sentimen positif bagi fundamental Jepang sebagai negara importir energi, yang mendukung penguatan Yen terhadap dolar. Level 158.10 - 158.30 menjadi Level krusial yang menahan penurunan sesi sebelumnya. Dengan support utama di 157.00 - 157.50, jika level 158.10 ditembus.

▪ MARKET OVERVIEW ▪

Kinerja logam mulia Utama dunia seperti emas (XAU) dan silver (XAG) masih berada di zona positif kali ini dengan kecenderungan konsolidasi. Meski sempat terjadi aksi ambil untung (profit taking) di akhir perdagangan harian. Pelemahan dolar AS akibat penurunan ekspektasi.

- ◆ Emas tetap menjadi aset pilihan di tengah volatilitas pasar global, meskipun tensi geopolitik AS-Iran mereda melalui gencatan senjata dua pekan. Perak menunjukkan performa yang lebih agresif dibandingkan emas (outperforming) karena kombinasi permintaan industri dan spekulasi pasar.

Kini area support terdekat pada \$4.680 - \$4.660, sedangkan potensi kenaikan uji resisten \$4.748 dan \$4.790.

Prospek pergerakan minyak dunia (CLR) pada sesi Asia pagi ini, diperkirakan akan berada dalam fase konsolidasi cenderung melemah (bearish). Setelah anjlok tajam lebih dari 14% pada sesi sebelumnya, harga minyak kini berupaya mencari titik keseimbangan baru di bawah level psikologis \$100 per barel.

- ◆ Fokus investor pagi ini tertuju pada rencana pertemuan lanjutan pada 10 April 2026. Selama tidak ada provokasi baru di kawasan Teluk, tekanan jual diperkirakan masih akan membayangi harga minyak. Level \$90.00 menjadi psikologis krusial, dimana penembusan di bawah ini dapat membawa harga menuju area support berikutnya di \$85.00.

▪ MARKET OVERVIEW ▪

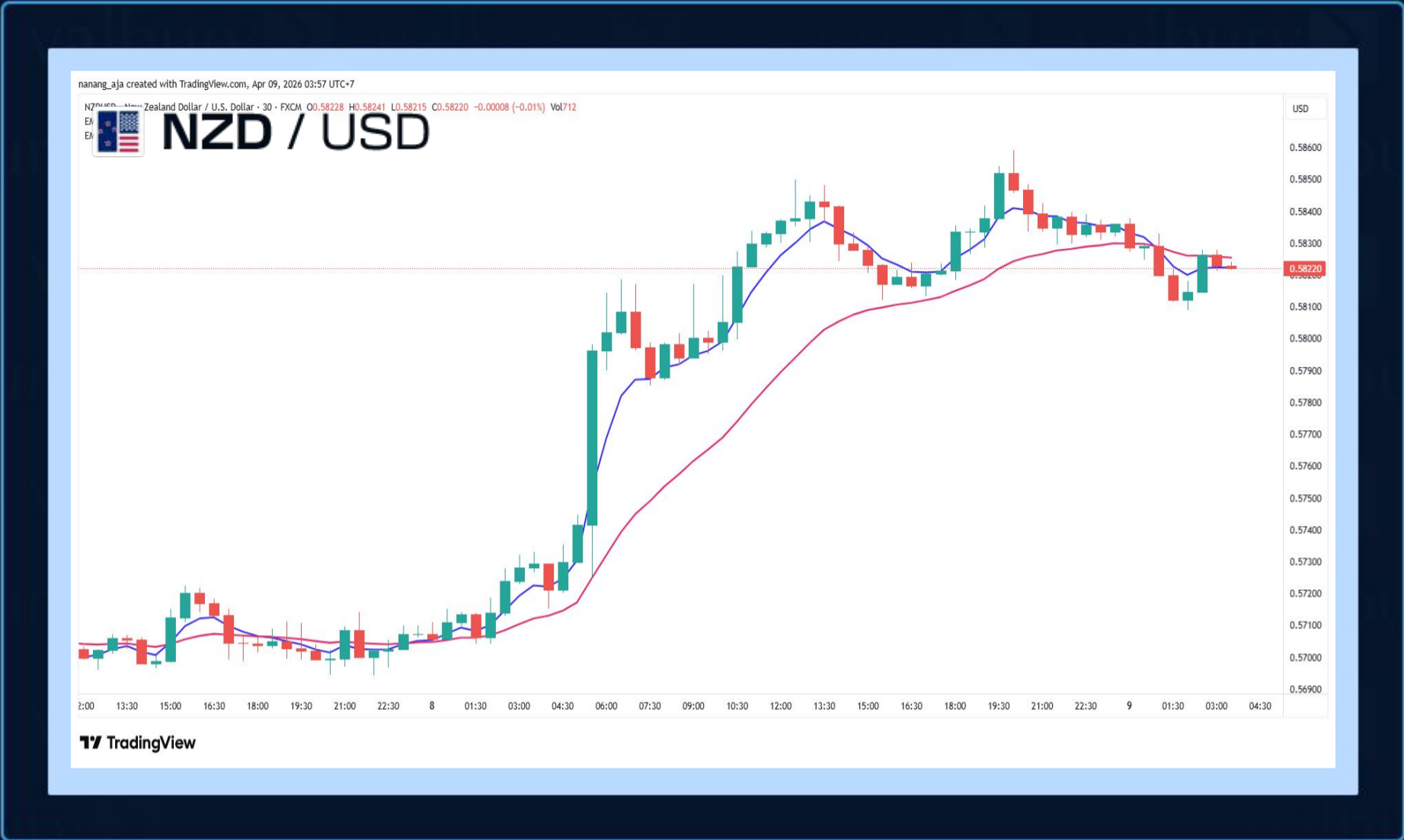
Risalah rapat Federal Reserve (The Fed) bulan Maret, yang dirilis pada hari Rabu, memperkuat gagasan bahwa The Fed dengan tegas berada dalam mode tunggu dan lihat, tetapi dengan pengakuan yang semakin besar bahwa risiko menjadi lebih seimbang. Dengan inflasi masih di atas target 2.0%.

- ◆ Kondisi ini membuat indeks dolar terpangkas kejatuhan yang sempat terjadi di sesi awal Asia, sempat jatuh ke level terendah intraday di 98.52, kini di 99.11 atau melemah -0.41%. Dengan kondisi geopolitik sedikit mereda sementara waktu, sentimen data ekonomi akan menjadi sorotan ke depan. Salah satunya data inflasi Core PCE dan GDP dari Amerika malam ini, dan besoknya inflasi utama (CPI).


Indeks DJI melonjak sekitar 1.120 poin (+2.41%) ke level 47.705,35, didorong oleh sektor industri dan maskapai. Sementara indeks S&P 500 naik signifikan sebesar 2.24% mencapai level 6.765,17, mencatatkan penguatan empat hari berturut-turut. Sedangkan Nasdaq kenaikan 2.39% ke level 22.543,95, didorong oleh reli saham teknologi raksasa (Big Tech).

- ◆ Berita gencatan senjata menyebabkan harga minyak mentah anjlok di bawah \$100 per barel, yang secara langsung mengurangi kekhawatiran inflasi akibat biaya energi. Untuk Nikkei diperkirakan lanjut menguat dengan target 57.000 - 57.500. Sedangkan Hang Seng belum cukup mampu bertahan lama di atas level 26.000, potensi range 25.300 - 26.000.

TRADING OPPORTUNITY



Lonjakan yang terjadi sebelumnya, kini berada pada zona konsolidasi, dengan EMA yang bergerak datar.

	0.57840 SUPPORT	0.58580 RESISTANCE
	0.58580 STOP LOSS	0.57840 TAKE PROFIT
0.58330		

TRADING OPPORTUNITY



Harga terpantau konsolidasi pasca kenaikan tajam sebelumnya, dengan posisi kedua EMA yang menyempit.

SELL	0.70020 SUPPORT	0.70770 RESISTANCE
	0.70770 STOP LOSS	0.70020 TAKE PROFIT
0.70530		

TRADING OPPORTUNITY



Tekanan sebelumnya mulai berkurang terlihat dari pembalikan EMA 5 dan EMA 20 dengan harga berada di atasnya.

BUY	157.870 SUPPORT	159.220 RESISTANCE
	157.870 STOP LOSS	159.220 TAKE PROFIT
158.320		

TRADING OPPORTUNITY



Koreksi jangka pendek terbentuk setelah kenaikan sebelumnya. Crossing EMA 5 dan EMA 20 dengan harga berada di bawahnya.

SELL	4647.00 SUPPORT	4805.00 RESISTANCE
	4805.00 STOP LOSS	4647.00 TAKE PROFIT
4752.00		

TRADING OPPORTUNITY



Tren bullish jangka pendek terbentuk ketika harga naik dengan menjauh dari EMA 5 yang terdekat, dengan EMA 20 di bawahnya.

BUY	56635 SUPPORT	57700 RESISTANCE
	56635 STOP LOSS	57700 TAKE PROFIT
56990		

TRADING OPPORTUNITY



Ancaman crossing EMA 5 dan EMA 20 dengan harga berada di bawahnya merubah tren bullish menjadi bearish.

BUY	25800 SUPPORT	26210 RESISTANCE
	25800 STOP LOSS	26210 TAKE PROFIT
25940		



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.